



Saudi Buka Toko Miras Pertama

RIYADH: Sebuah toko minuman keras (miras) telah dibuka di Arab Saudi untuk pertama kalinya dalam lebih dari 70 tahun. Toko tersebut terletak di sebelah supermarket di Kawasan Diplomatik Riyadh. Dikutip AP, Kamis (25/1), seorang diplomat asing mengatakan miras tersebut hanya diperuntukkan bagi diplomat non-Muslim. Meski demikian, ini menunjukkan liberalisasi di Saudi, negara kerajaan Islam yang sebelumnya ultra-konservatif. Langkah itu juga mencerminkan keinginan Putra Mahkota Saudi Mohammed bin Salman untuk menjadikan negaranya sebagai tujuan wisata dan bisnis, sebagai bagian dari rencana untuk secara bertahap mengalihkan perekonomiannya dari minyak mentah.

Korut Uji Coba Rudal Baru

PYONGYANG: Korea Utara (Korut) melakukan uji coba pertama rudal jelajah generasi baru, kantor berita resmi Korut KCNA melaporkan, Kamis (25/1). Menurut KCNA, rudal Pulhwasal-3-31 tersebut masih dalam tahap pengembangan dan uji cobanya tidak menimbulkan ancaman bagi negara tetangga. KCNA menyebutkan Pulhwasal-3-31 sebagai rudal strategis, yang menyiratkan rencana Pyongyang untuk memperkuatnya dengan senjata nuklir. Laporan itu muncul sehari setelah militer Korea Selatan mengatakan pihaknya mendeteksi peluncuran beberapa rudal jelajah dari pantai barat Korut.

Siprus Selamatkan 60 Migran Suriah

NICOSIA: Aparat keamanan Siprus menyelamatkan 60 migran Suriah setelah kapal kecil yang mengangkut mereka terombang-ambing di laut selama enam hari. Dilansir AP, Kamis (25/1), kapal tersebut ditemukan sekitar 55 kilometer dari ujung tenggara Kepulauan Siprus, dan para migran tampak kekurangan makanan dan air. Lima anak di bawah umur harus dirawat di rumah sakit. Juru bicara Layanan Kesehatan Sipris Charalambos Charilaou mengatakan tiga anak berada dalam kondisi kritis dan dua lainnya dalam kondisi serius.

Presiden Namibia Dirawat di AS

WINDHOEK: Presiden Namibia Hage Geingob terbang ke Amerika Serikat untuk menjalani perawatan medis khusus penyakit kanker. Dikutip BBC, Kamis (25/1), Kantor Kepresidenan Namibia mengatakan Geingob (82) akan menjalani terapi baru selama seminggu, dan tugas kepresidenan akan dilaksanakan oleh Wakil Presiden Nangolo Mumba selama Geingob di AS. Kabar itu muncul beberapa hari setelah Kantor Kepresidenan mengumumkan bahwa tes medis menunjukkan Geingob mengidap sel kanker. (Bro)

Tank Israel Serang Selter Pengungsi PBB

KHAN YOUNIS (KR) - Sejumlah negara dan badan-badan internasional mengancam serangan tank Israel terhadap fasilitas PBB yang menjadi selter pengungsi di Khan Younis, Jalur Gaza. Dikutip BBC, Kamis (25/1), Badan PBB untuk Urusan Pengungsi Palestina (UNRWA) melaporkan serangan itu menewaskan sedikitnya sembilan orang dan 75 orang lainnya cedera.

Menurut Direktur UNRWA di Gaza, Thomas White, dua peluru tank Israel menghantam gedung Pusat Pelatihan Khan Younis yang dikelola UNRWA. Gedung yang terbakar tersebut menampung 800 orang pengungsi Palestina. "Serangan dilaporkan 9 orang tewas dan 75 orang cedera. Jumlah korban diperkirakan akan meningkat," katanya.

Komisioner Jenderal UNRWA Philippe Lazzarini mengutuk serangan Israel terhadap selter penampungan pengungsi tersebut. Ia menyebut aksi militer Israel itu sebagai pengabaian terang-terangan terhadap aturan dasar perang.

"Kompleks tersebut adalah fasilitas PBB yang ditandai dengan jelas dan koordinatnya dibagikan kepada pihak berwenang Israel, seperti yang kami lakukan pada semua

fasilitas kami. Sekali lagi (Israel) secara terang-terangan mengabaikan aturan dasar perang," tandas Lazzarini.

Juru bicara UNRWA Adnan Abu Hasna mengatakan pihaknya berusaha mengirim ambulans ke lokasi Pusat Pelatihan Khan Younis dengan berkoordinasi dengan tentara Israel. Ia menyatakan tidak ada peringatan yang dikeluarkan oleh militer Israel sebelum serangan itu terjadi pada Rabu (24/1) waktu setempat. "Kami belum dapat mengakses kompleks tersebut selama 48 jam terakhir karena kehadiran tank Israel di daerah tersebut. Situasinya sangat berbahaya," ujarnya kepada Al Jazeera.

Wakil juru bicara Departemen Luar Negeri AS Vedant Patel mengatakan serangan Israel itu sangat memprihatinkan. "Kami me-



KR-AP Photo/Ramez Habboub

Warga Palestina berupaya memadamkan api akibat serangan Israel di gedung UNRWA di Khan Younis, yang menjadi selter pengungsi.

nyesalkan serangan terhadap pusat pelatihan UNRWA. Warga sipil harus dilindungi dan hakikat perlindungan fasilitas PBB harus dihormati," ujarnya.

Israel terus melakukan serangan intensif terhadap Khan Younis, antara lain menargetkan fasilitas medis di kota terbesar kedua di Gaza tersebut. Kementerian Kese-

hatan Gaza mengatakan tentara Israel mengisolasi Kompleks Medis Nasser di Khan Younis dan melakukan pembantaian di wilayah barat kota. Masyarakat Bulan Sabit Merah Palestina (PRCS) melaporkan tentara Israel mengepung markas besarnya dan Rumah Sakit El Amal di Khan Younis yang dikelola PRCS. (Bro)

Tim Muhammadiyah untuk Gaza Tiba di Mesir

KAIRO (KR) - Tim Advance Muhammadiyah yang akan mengkaji data kebutuhan logistik, situasi lapangan dan peluang kerja sama, telah tiba di Mesir. Muhammadiyah mengamanatkan tim tersebut untuk menganalisis situasi dan kondisi di Gaza setelah terjadinya konflik bersenjata.

"Tim terdiri empat anggota Emergency Mediat Team (EMT) Muhammadiyah Internasional dan satu orang dari LazisMu Pusat, dengan masa tugas hingga 2 Februari 2024," kata Ketua Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah Budi



KR-Istimewa

Pelepasan Tim Advance Muhammadiyah di PP Muhammadiyah Jakarta.

Setiawan, dalam siaran pers, Rabu (24/1) malam.

PP Muhammadiyah melalui MDMC pada Selasa (23/1) memberangkatkan Tim Advance ke Mesir un-

tuk dapat menghimpun data valid sehingga ditemukan kemungkinan didirikannya layanan rumah sakit darurat disana. Tim yang terdiri Naibul Umam,

dr Tri Yunanto Arliono, Wahyu Priatiawan, Huda Khairun Nahar dan Gunawan Hidayat itu dilepas Bendahara Umum PP Muhammadiyah Prof H Hilman Latief.

"Tugas utama Tim Advance adalah mengkaji data kebutuhan logistik, situasi lapangan dan peluang kerja sama dengan Pemerintah Mesir. Aksi ini juga akan menjadi salah satu jembatan kerja sama antara Muhammadiyah dengan Pemerintah RI dan lembaga lainnya yang tergabung dalam Indonesia Humanitarian Alliance (IHA)," jelas Budi.

Menurut Budi, kemam-

puan yang dimiliki MDMC adalah pada tim kesehatannya. EMT sudah sekian lama diuji langsung oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sehingga sudah mampu untuk terjun di lapangan. "Muhammadiyah ingin melancarkan misi pendirian rumah sakit darurat dimulai dengan berkunjung kepada pemerintah Mesir dan menginisiasi kerja sama," jelasnya.

Budi berharap Tim Advance bisa melaksanakan tugas, dan mendapatkan data sebaik mungkin yang diperlukan Muhammadiyah dapat membantu korban perang. (Fsy)

HUKUM

SAAT BERMAIN SKUTER

Siswi SMP Diduga Jadi Korban Pencabulan

WATES (KR) - Seorang pria inisial Su (59) warga Wates dilaporkan ke polisi karena diduga melakukan tindak pencabulan terhadap seorang siswi SMP sebut saja Mawar (15) pada Desember 2023 lalu.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan tersebut, Rabu (24/1). Kasus ini dilaporkan Nu (39) warga Kapanewon Galur. Peristiwa ini terjadi pada 17 Desember 2023 di Alun-alun Wates sekitar pukul 08.00.

Saat kejadian, korban dan Nu sedang melakukan kegiatan olahraga di sekitar Alun-alun Wates. Korban bermain skuter dan melintas di dekat lapangan basket.

Saat melintas tiba-tiba bagian pantat korban disentuh pelaku.

Korban memberitahu Nu yang berada di depan, yang kemudian menanyakan kepada pelaku alasan melakukan perbuatan tersebut. Pelaku berdalih hanya mengingatkan korban agar tidak bermain skuter dengan kecepatan tinggi di tempat tersebut.

"Kejadian ini awalnya tidak dilaporkan. Namun karena merasa dirugikan, kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polres Kulonprogo. Barang bukti yang diamankan berupa pakaian milik korban. Petugas masih mendalami kasus ini," jelasnya. (Dan)-f

Handphone Hilang Saat Pengajian

WATES (KR) - Kasus dugaan pencurian satu handphone terjadi saat berlangsung pengajian akbar di underpass Pedukuhan Polodadi Kulur Temon, baru-baru ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti menyebutkan handphone milik Saniatul Fathatul Khoir (25) warga Kapanewon Wates hilang saat berlangsung pengajian akbar di Kulur Temon.

Bermula saat pelapor mengikuti pengajian akbar dan tiba di lokasi sekitar pukul 19.30. Setengah jam kemudian,

pelapor tersadar tas yang dibawa dalam kondisi telah terbuka, kemudian mengecek isi di dalam tas. Ternyata handphone Iphone seri 11 miliknya yang berada di dalam tas telah hilang.

"Pelapor berupaya mencari di sekitar lokasi pengajian, namun tidak berhasil ditemukan. Pelapor kemudian melaporkan kejadian ini ke Polres Kulonprogo. Pelapor mengalami kerugian sekitar Rp 7.800.000. Saat ini petugas masih melakukan penyelidikan guna mengungkap pelakunya," jelasnya. (Dan)-f



KR-Istimewa

Korban melaporkan kasus pencurian handphone ke Polres Kulonprogo.

KASUS BUMDES PATI KEMBALI MEMANAS

Pelapor Ganti Melapor ke KPK

PATI (KR) - Kasus dugaan korupsi Badan Usaha Bersama (Bumdesma) Pati memanas lagi. Meski kasusnya sudah disidangkan di Tipikor Semarang, namun para pelapor yakni Fatkurochman SH MH, Supriyanto dan Anton Sugiman ganti melapor ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Jakarta.

"Kami merasa tidak puas atas penetapan tiga tersangka. Mereka sekarang sedang menjalani persidangan Tipikor. Karena, sebenarnya masih ada banyak pihak yang patut dijerat hukum. Padahal, pihak tersebut yang sebenarnya sangat berkaitan dengan permasalahan, dan dianggap orang yang paling bertanggungjawab terhadap kasus Bumdesma. Maka kami sekarang melapor ke KPK," jelas Fatkurochman, Rabu (24/1).

Diungkapkan, alasan kenapa pihaknya melapor ke KPK, karena sesuai Pasal 6 huruf d jo Pasal 10 ayat 1 UU 9/2019 tentang perubahan kedua atas UU 30/1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi, memberikan tugas atau kewenangan KPK dalam melakukan supervisi. "Bahkan Pasal 10A menjelaskan KPK berwenang mengambil alih penyelidikan dan atau penuntutan yang sedang ditangani kejaksaan" tegasnya.

Pelapor Anton Sugiman menyebutkan, surat yang dikirim ke KPK jika dugaan tindak korupsi Bumdesma, kerugiannya mencapai Rp 4,7 miliar.

"Kejaksaaan Negeri Pati telah melakukan beberapa tindakan penyelidikan dan telah memanggil beberapa saksi. Di antaranya Kepala Desa, Kepala Dispermades, pihak pengelola dana Bumdesma (PT MBSP dan PT MDP), serta Wakil Bupati Pati" ujarnya.

"Penyidik Kejaksaaan Negeri Pati, telah menemukan adanya dugaan pe-

nyelewengan terhadap dana tersebut. Yang mengakibatkan adanya kerugian Negara sebesar Rp 1.516.518.575, kerugian tersebut dikuatkan dengan hasil pemeriksaan BPK RI, dengan Nomor Surat 56/S/XXI/07/2023 tertanggal 25 Juli 2023" ungkap Anton.

Menurut pelapor Supriyanto, Kejari Pati telah menyeret 3 orang tersangka ke persidangan Tipikor, yakni RG, RA dan HS. "Namun dengan penetapan 3 orang tersangka tersebut, kami selaku pelapor masih merasa kurang puas. Karena masih jauh dari rasa keadilan. Masih adanya pihak-pihak yang belum tersentuh hukum" tegasnya. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

Pelapor kasus Bumdesma Pati melapor ke KPK.

Asyik Cari Sabu, 2 Lelaki Ditangkap

SUKOHARJO (KR) - Petugas Satuan Reserse Narkoba Polres Sukoharjo meringkus dua pelaku penyalahgunaan narkoba di wilayah Kecamatan Kartasura. Kedua pelaku yakni TW (29) yang juga merupakan residivis kasus Curanmor dan WR (24), yang mana keduanya merupakan warga Kabupaten Boyolali.

Kasat Narkoba Polres Sukoharjo AKP Warsino, kemarin, mengatakan penangkapan kedua pelaku tersebut berawal dari laporan masyarakat yang melihat dua orang yang mencurigakan seperti mencari sesuatu di pinggir jalan di wilayah Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

"Mendapat laporan tersebut, kami dari Satuan Reserse Narkoba Polres Sukoharjo kemudian mendatangi TKP untuk melakukan penyelidikan," jelasnya.

Ketika sampai di lokasi, petugas mendapatkan dua orang yang berada di sekitar tiang lampu. Saat melihat kedatangan petugas, kedua orang tersebut berusaha melarikan diri namun berhasil diamankan petugas.

Setelah keduanya berhasil diamankan, kemudian dilakukan interogasi dan keduanya mengaku akan mengambil sebuah paket Narkoba jenis sabu yang sebelumnya dipesan dari T (DPO) melalui Whatsapp. "Jadi kedua pelaku ini memesan Narkoba melalui Whatsapp de-

ngan mentransfer uang sebesar Rp 400.000," lanjutnya.

Atas kejadian tersebut, petugas berhasil menyita satu paket plastik klip tembus pandang yang berisi sabu seberat 0,45 gram, yang digulung dengan tisu warna putih dan isolasi warna coklat, kemudian digulung kembali dengan isolasi doble tipe warna hijau.

Kemudian terhadap tersangka dan barang bukti di bawa ke Polres Sukoharjo untuk di lakukan penyidikan lebih lanjut. Kedua pelaku dijerat Pasal 132 ayat (1) dan/atau 114 ayat (1) dan/ atau Pasal 112 ayat (1) dari Undang-undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (Mam)-f